

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu variasi bahasa dalam bahasa Perancis adalah bahasa *argot* atau ada juga yang menyebutnya bahasa *slang*. Bahasa *argot* merupakan inventaris kosakata yang sudah ada sejak abad ke-17 dalam bahasa Perancis dengan bentuk yang berbeda-beda. Bahasa *argot* merupakan bahasa populer di Perancis, meskipun pada awalnya bahasa *argot* merupakan bahasa rahasia yang digunakan di kalangan atau kelompok tertentu. Dahulu, biasanya bahasa *argot* digunakan oleh masyarakat kelas rendah seperti pencuri, pengemis, gelandangan dan lain-lain. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, bahasa *argot* berkembang pesat mengingat pengaruh lingkungan dan pergaulan dari masyarakat bahasanya.

Seiring dengan perkembangannya, bahasa *argot* dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Di Perancis, banyak media cetak dan elektronik yang menggunakan bahasa *argot*, misalnya dalam rubrik majalah, iklan, novel, film, komik, radio, televisi, dan situs internet. Dengan demikian, siapapun, kapanpun dan dimanapun masyarakat dapat menemukan bahasa *argot* dan pada akhirnya turut mengaplikasikannya dalam kehidupan berkomunikasi sehari-hari.

Salah satu media hiburan yang disenangi oleh masyarakat di Perancis adalah lagu. Sebagaimana dikutip dari situs bahwa berdasarkan angket Sacem, 99 % orang-orang Perancis mendengarkan lagu untuk waktu kurang lebih 2 jam 25 menit per hari (Les Français et La Musique, 2014).

Lagu merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer di masyarakat, terutama di kalangan anak muda Perancis. Melalui lagu, seseorang dapat mengetahui, memahami dan menghayati isi liriknya. Lirik yang mengandung pesan dari pengarang lagu kepada pendengar atau penikmat lagu, baik perasaan maupun pikiran si pengarang lagu tersebut.

Dalam lirik lagu tentu ada bahasa sebagai media untuk menyampaikan pesan seorang pengarang lagu. Menurut (KBBI, 2014: 835) Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah “karya sastra (puisi) yang berisi curahan

perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian.” Jadi, lirik lagu sama dengan puisi hanya saja lirik diiringi dengan nada dan irama hingga tercipta sebuah lagu.

Lagu rap merupakan merupakan genre musik yang mendapat pengaruh dari budaya hip-hop, dimana terjadinya percampuran budaya dan tradisi yang berbeda-beda dari bangsa afro-amerika (Halubová, 2008). Dari percampuran budaya dan tradisi tersebut tentunya akan berpengaruh pada perkembangan kosakata pada lirik lagunya. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu dari masa ke masa pasti akan berbeda, karena bahasa akan selalu berkembang. Perkembangannya dapat meliputi berbagai aspek seperti perkembangan bahasa dalam segi leksikal, gaya bahasa, bahkan perubahan bentuk maupun maknanya.

Grup rap ini juga merupakan salah satu grup rap yang menggunakan kosakata yang sangat bervariasi di setiap lirik lagunya adalah grup rap *Sexion d’Assaut*. Sebagaimana yang dikutip pada situs bahwa grup rap *Sexion d’Assaut* memiliki sebanyak 5.731 kosakata (Booba, Mc Solaar, Sexion d’Assaut... Le classement des rappeurs qui ont le plus de vocabulaire, 2104). Selain itu juga, dalam lirik lagu grup rap ini selalu mengandung pesan-pesan sosial dalam kehidupan di dalamnya. Sebagian besar anggota grup rap ini merupakan seorang imigran dan beberapa di antaranya merupakan keturunan bangsa kulit hitam yang lahir dan dibesarkan di Perancis. Berdasarkan dari latar belakang yang berbeda, tentunya pembendaharaan kosakata yang dimilikinya lebih bervariasi. Karena Salah satu faktor yang berpengaruh pada perkembangan bahasa *argot* salah satunya adalah imigran. Banyaknya imigran yang menetap di Perancis tentunya dapat saling mempengaruhi bahasa yang digunakan ketika berinteraksi atau berkomunikasi satu sama lain. Hingga pada saat ini banyak kosakata-kosakata pinjaman dari bahasa asing yang digunakan dalam praktik bahasa Perancis. (Goudaillier, 2002:7)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan menganalisis bahasa *argot* yang terdapat dalam lirik lagu Berbahasa Perancis pada album *L’Apogée* milik grup rap *Sexion d’Assaut*. Album yang dipilih dalam penelitian ini adalah album *L’Apogée* yang telah dirilis pada tahun 2012. Lagu-lagu *Sexion d’Assaut* selalu menceritakan kehidupan aktual yang terjadi di Perancis pada saat ini.

Dengan demikian data bahasa *argot* yang digunakan adalah bahasa *argot* yang masih digunakan hingga sekarang.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih jauh perihal kajian semantik pada bahasa *argot* dalam lirik lagu grup rap *Sexion d'Assaut* untuk mengetahui makna leksikal dan kontekstual, serta memahami pesan-pesan pada lirik lagu yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini berjudul “Analisis Semantik Bahasa Argot pada Lirik Lagu Grup Rap *Sexion d'Assaut* dalam Album *L'Apogée*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan berikut.

- 1) Bentuk kosakata bahasa *argot* apa saja yang muncul dalam lirik lagu *Sexion d'Assaut* dalam album *L'Apogée*?
- 2) Apakah ada perubahan antara makna leksikal dan makna kontekstual pada kosakata bahasa *argot* yang muncul dalam lirik lagu *Sexion d'Assaut* dalam album *L'Apogée*?
- 3) Bentuk kosakata bahasa *argot* apa saja yang sering muncul dalam lirik lagu *Sexion d'Assaut* dalam album *L'Apogée*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, adapun tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan:

- 1) bentuk-bentuk kosakata bahasa *argot* yang muncul dalam lirik lagu *Sexion d'Assaut* dalam album *L'Apogée*;
- 2) makna leksikal dan makna kontekstual dalam kosakata bahasa *argot* yang muncul pada lirik lagu *Sexion d'Assaut* dalam album *L'Apogée*; dan
- 3) bentuk kosakata bahasa *argot* yang sering muncul dalam lirik lagu *Sexion d'Assaut* dalam album *L'Apogée*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai bahasa *argot*. Peneliti dapat menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa *argot* Perancis. Dengan demikian, peneliti dapat lebih peka terhadap kosakata *argot* yang sering muncul dalam lirik lagu berbahasa Perancis dan dapat memahami maknanya.

2) Bagi mahasiswa

Selain dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap bahasa *argot*, mahasiswa dapat memahami makna leksikal dan makna kontekstual bahasa *argot* dari hasil penelitian ini.

3) Bagi pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mata kuliah *Linguistique IV: Sociolinguistique*.

4) Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang bahasa *argot*.

#### 1.5 Asumsi

Peneliti merumuskan beberapa asumsi yang dianggap sebagai pijakan berpikir dan bertindak dalam penelitian ini. Asumsi peneliti ini adalah sebagai berikut.

- 1) Lirik lagu merupakan salah satu genre karya sastra.
- 2) Bahasa *argot* merupakan salah satu ragam bahasa populer di Perancis.
- 3) Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji sebuah makna.